

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan di sekolah dasar memiliki fungsi dan peran dalam pengembangan peserta didik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dasar akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena di sekolah dasar itulah peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang fundamental sebagai bekal untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Seperti yang di jelaskan oleh Marwati S. (2009, hlm. 90) “Penjas di SD menjadi sangat penting, karena pada masa ini seorang anak sedang dalam proses tumbuh kembang yang optimal. Upaya penguasaan terhadap berbagai macam gerak dasar serta penyempurnaan fungsi dan sistem tubuh serta pertumbuhannya secara dominan dialami anak pada tahap ini.” Oleh karena itu pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman belajar untuk siswa karena pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial)

Salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar adalah permainan mini voli, sebab didalam permainan mini voli siswa terdapat banyak gerak dasar seperti lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sehingga dengan siswa bermain mini voli akan mendapatkan pengalaman gerak yang banyak, sama seperti yang dikatakan oleh Suherman, A. (2009, hlm. 19) “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program-program pendidikan secara umum yang terutama melalui pengalaman-pengalaman geraknya memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Dengan begitu pembelajaran permainan minivoli cocok diterapkan di sekolah dasar. Selain itu di dalam permainan mini voli terdapat tiga aspek penting pendidikan yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Kognitif dalam permainan mini voli contohnya yaitu siswa harus berpikir cepat kemana harus memberikan bola, untuk afektifnya dalam permainan mini voli contohnya yaitu siswa harus memberikan bola yang enak kepada temannya selain itu siswa harus bisa bekerjasama dengan temanya, dan untuk psikomotornya dalam permainan mini voli contohnya siswa harus bergerak

**Refky Sudrajat Ramadhan, 2019**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM VOLLEY BALL LIKE GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MINI VOLI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengambil bola atau meloncat. Permainan mini voli terdapat tiga aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor seperti yang di simpulkan dari penelitian Murtiyono, Efan & Raharjo, H. P. (2015, hlm. 1955) yaitu di dalam permainan mini voli terdapat tiga aspek penting kognitif, afektif dan psikomotor, dan permainan mini voli dapat meningkatkan ketiga aspek tersebut.

Pembelajaran permainan mini voli sudah banyak diterapkan di sekolah dasar (SD). Akan tetapi, kenyataan dilapangan khususnya mini voli di sekolah dasar pada saat melakukan observasi yaitu keterampilan bermain terhadap permainan mini voli siswa kurang mencapai nilai ketuntasan. Selain itu penggunaan model pembelajaran konvensional yang membuat pembelajaran siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran hanya satu arah. contohnya seperti siswa berbaris satu baris kebelakang menghadap ke guru dan siswa melakukan teknik-teknik dasar bola voli satu persatu seperti passing bawah, passing atas, servis, dan spike secara langsung layaknya latihan seorang atlet pemula. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang tidak dimodifikasi membuat siswa kesulitan dan kesakitan pada saat memvoli atau memantulkan bola.

Waktu peneliti melakukan observasi ke lapangan, permasalahan yang ada di lapangan yaitu banyak siswa yang keterampilan bermain minivolinya dibawah nilai ketuntasan, dengan begitu pada saat pembelajaran mini voli hanya siswa yang memiliki keterampilan bermain yang sudah nilai di atas ketuntasan saja yang mengikuti dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang menarik karena tidak semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran tidak ada. Selain itu tidak adanya kerjasama antar siswa, dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Dengan pembelajaran yang seperti itu sering munculnya emosional siswa yaitu rasa bosan dan disertai dengan ketidakseriusan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut disebabkan oleh, kurang tepatnya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi minivoli sehingga pembelajaran tidak berlangsung efektif. Selain itu yang peneliti lihat di lapangan penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan usia siswa sekolah dasar, yang mengakibatkan banyak siswa yang kesulitan memainkan atau mempertahankan bola di udara dikarenakan media yang digunakan dalam

Refky Sudrajat Ramadhan, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM VOLLEY BALL LIKE GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MINI VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran adalah media atau peralatan bola voli sesungguhnya. Dari permasalahan-permasalahan di atas dapat diketahui bahwa keterampilan bermain mini voli siswa sangat rendah yang disebabkan oleh model dan media pembelajaran kurang tepat dengan situasi dilapangan.

Upaya untuk memecahkan permasalahan di atas yaitu perlu adanya sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi permainan mini voli, salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games tournament*). Karena model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games tournament*) siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga jika menggunakan model tersebut rasa saling membantu sesama siswa meningkat dan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan adanya pertandingan yang di bentuk melalui tournament. Hal ini di perkuat dengan penelitian oleh Nugroho dan Rachman (2013, hlm. 164) menyimpulkan setelah di terapkannya kooperatif tipe TGT di pembelajaran bola voli menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelompok eksperimen atau kooperatif tipe TGT lebih tinggi.

Penelitian terdahulu terkait penerapan model kooperatif tipe tgt untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli oleh Nugroho, Wachit (2012, hlm. 16) Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Terhadap Hasil Belajar Bermain Minivoli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nguter. Menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bermain minivoli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Nguter tahun pelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian lain terkait penerapan model kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli, terdapat dipenelitian Asep Suherman (2016, hlm.12) di Universitas Singaperbangsa Karawang yang berjudul Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Dan Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Minivoli Dan Keterampilan Sosial Siswa kelas XI SMA St. Aloysius. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bermain minivoli siswa kelompok TGT lebih besar dibanding siswa kelompok Jigsaw. Maka dapat disimpulkan dari dua penelitian tersebut bahwa model kooperatif tipe TGT lebih cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli.

**Refky Sudrajat Ramadhan, 2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM VOLLEY BALL LIKE GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MINI VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain model pembelajara guru pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu modifikasi pembelajaran minivoli menjadi pembelajaran *volley ball like games* dikarneakan pembelajaran *volley ball like games* menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan usia siswa sekolah dasar. Sejalan dengan dipaparkan oleh Marwati Sri, (2009: hlm. 90) "... Bolavoli (sesungguhnya) baru layak diajarkan kepada anak setelah kurang lebih menginjak usia 12/13 tahun. Hal Ini dikarenakan peralatan serta teknik gerak dalam bolavoli cenderung akan destruktif dibandingkan konstruktif ketika diajarkan pada anak yang terlalu dini. Untuk itu perlu adanya sebuah modifikasi sehingga permainan yang menyenangkan ini bisa disampaikan pada anak SD." Oleh karena itu dengan dimodifikasinya pembelajaran mini voli diharapkan siswa sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan bermain dan mampu menjadikannya sarana penyaluran hasrat gerak yang positif sehingga permainan yang menyenangkan ini bisa disampaikan pada anak-anak sekolah. Hasil penelitian terdahulu oleh Raswin Rahmi Aulia (2015, hlm. 71) tentang upaya peningkatan hasil belajar bola voli mini melalui pembelajaran menggunakan media bola karet pada siswa kelas IV SD Negeri 106185 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2012/2013 menyimpulkan bahwa "Pembelajaran mini voli yang dimodifikasi dengan media bola karet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bola voli mini."

Dilandaskan pada uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif khususnya dengan menggunakan tipe TGT melalui *Volley ball like games* terhadap keterampilan bermain minivoli siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran *volley ball like games*. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) dalam *volley ball like games* untuk meningkatkan Keterampilan bermain Minivoli"

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang peneliti lihat dilapangan, saat proses pembelajaran ada permasalahan yang muncul pembelajaran mini voli hanya siswa yang memiliki keterampilan bermain baik saja yang mengikuti pembelajaran, dan tidak ada kerjasama antar siswa, dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Dengan begitu pembelajaran berlangsung kurang menarik dan

Refky Sudrajat Ramadhan, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM VOLLEY BALL LIKE GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MINI VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan tidak ada. Permasalahan tersebut disebabkan oleh, kurang tepatnya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi minivoli. Maka dari itu penerapan model kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain minivoli. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang tidak di modifikasi pada saat pembelajaran membuat siswa kesulitan dan kesakitan pada saat memainkan atau mempertahankan bola di udara. Untuk memudahkan siswa melakukan permainan minivoli maka dengan itu pembelajarannya di modifikasi menjadi *volley ball like games*.

Maka perumusan masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games tournament*) dalam *volley ball like games* dapat meningkatkan keterampilan bermain minivoli siswa ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli mini melalui pembelajaran *volley ball like games* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games tournament*) terhadap siswa kelas V di SDN 178 KPAD Gegerkalong

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **4.1.1 Dilihat dari segi teori**

Untuk mengembangkan model-model pendidikan penjas khususnya terkait model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games tournament*) dalam *volley ball like games*, agar menjadi solusi bagi siswa menyelesaikan permasalahan kurangnya keterampilan bermain minivoli dan saling membantu sesama siswa. Sehingga berdampak kepada keterampilan bermain minivoli siswa meningkat dan rasa peduli sesama siswa bertambah. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang model kooperatif khususnya tipe TGT (*Team Games tournament*) untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kedepannya.

#### **4.1.2 Dilihat dari segi kebijakan**

Adapun kebijakan lembaga seperti sekolah dan dinas yaitu :

1. Sekolah : Kebijakan sekolah mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan tentang model-model pembelajaran yang ada dalam penjas dan menyediakan sarana pembelajaran
2. Dinas : pemerintah membuat kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan khususnya pendidikan jasmani yaitu seperti kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

#### **4.1.3 Dilihat dari segi praktik**

Sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif melalui pembelajaran *volley ball like games* untuk meningkatkan ketrampilan bermain minivoli siswa.

#### **4.1.4 Dilihat dari segi isu serta aksi sosial**

Penelitian ini dapat menjadi sumber atau referensi bagi masyarakat atau khalayak umum yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model kooperatif tipe TGT (*Team Games tournament*) pembelajaran *volley ball like games* untuk meningkatkan keterampilan bermain minivoli siswa.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Dalam setiap skripsi pasti terdapat sistematika penulisan dalam penyusunannya. Adapun sistematika / struktur organisasi dari penulisan skripsi di KTI UPI 2018 adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Membahas tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II: Membahas tentang kajian pustaka yang berisikan mengenai beberapa substansi, yakni penelitian terdahulu yang relevan, posisi teoritis penulis, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III: Membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dan dibahas secara mendalam mengenai desain
4. Bab IV: Tentang Pengolahan data dan analisis data akan di paparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan hasil pengolahan dan analisis data, uji prasyarat analisis data dan diskusi hasil penemuan.
5. Bab V: Tentang kesimpulan dan saran, akan di paparkan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran peneliti.

Refky Sudrajat Ramadhan, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT DALAM VOLLEY BALL LIKE GAMES UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MINI VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu